



► PERSEBARAN COVID-19

DIY Berharap Turun Level PPKM

DANUREJAN—Pemda DIY menyatakan kasus Covid-19 harian turun selama beberapa hari terakhir. Selain itu angka kesembuhan harian terus meningkat. Atas dasar itu DIY berharap level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) bisa segera diturunkan oleh Pemerintah Pusat.

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menjelaskan perkembangan kasus Covid-19 di DIY menunjukkan tren menurun dalam beberapa hari terakhir. Selain itu keterisian *bed* pasien Covid-19 (*bed occupancy rate*/BOR) juga terus mengalami penurunan. Ia berharap dengan penurunan ini level PPKM bisa ikut menurun.

“Bukan melandai lagi tetapi menurun, dengan kondisi kesembuhan cukup tinggi otomatis BOR berubah angka positif berkurang, kalau dua unsur berkurang

► Perkembangan kasus Covid-19 di DIY menunjukkan tren menurun dalam beberapa hari terakhir.

► Untuk mencegah terjadinya kenaikan kasus, DIY akan terus mempertahankan atau menambah *tracing* terhadap kasus positif.

otomatis akan menurunkan *positivity rate*, kalau turun maka level mestinya berubah,” katanya, Senin (14/3).

Aji menambahkan untuk mencegah terjadinya kenaikan kasus, DIY akan terus mempertahankan atau menambah *tracing* terhadap kasus positif. Kemudian melakukan pengetatan penggunaan *Peduli Lindungi* pada destinasi wisata.

“*Tracing* kami lakukan terus, kemudian bagaimana teman di destinasi wisata ini *Peduli Lindungi* benar-benar ditegakkan. Karena dengan aplikasi ini sudah tes atau belum, apakah dia sudah vaksin sudah sekali atau belum, kalau sudah dua kali sama-sama hijau,” ujarnya.

Jumlah Kasus

Kabag Humas Biro UHP Setda DIY Ditya Nanaryo Aji menyatakan penambahan kasus positif pada Senin menurun menjadi 559 kasus dengan angka kesembuhan

harian di angka 1.582 kasus.

Penambahan kasus positif ini berasal dari Sleman 216 kasus, Bantul 139 kasus, Kota Jogja 71 kasus, Gunungkidul 94 kasus dan Kulonprogo 39 kasus. “Penambahan kasus meninggal sebanyak 17 kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 5.606 kasus. Terdiri atas Sleman enam kasus, Kulonprogo tiga kasus, Gunungkidul empat kasus, Kota Jogja dan Bantul masing-masing menambah dua kasus kematian,” ujarnya.

Ia menambahkan kasus aktif seluruh DIY saat ini di angka 32.686 kasus. Adapun untuk BOR *critical* di angka 35,18% dari total ketersediaan 199 bed, sedangkan BOR *non-critical* di angka 36,85% dari total 1.935 *bed* untuk seluruh DIY.

Persentase BOR ini menurun selama sepekan terakhir yang sebelumnya berada di angka 50% untuk *non-critical*. “*Positivity rate* harian per tanggal 14 Maret 2022 di angka 10,04 persen,” katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005